

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI

Herlina Theresa Panjaitan¹, Lasma Siagian², Nova Yunita Sari Siahaan³

¹Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nomensen, Medan ; herlinatheresa15@gmail.com

²Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nomensen, Medan ; lasma.siagian@uhn.ac.id

³Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nomensen, Medan; nova

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-08-14

Revised 2025-08-25

Accepted 2025-08-30

ABSTRAK

Mata pelajaran ekonomi di tingkat SMA memiliki peranan penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami fenomena ekonomi di sekitar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu desain One Group Pretest-Posttest, dengan sampel sebanyak 36 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang telah melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar ekonomi siswa setelah diterapkan model STAD, di mana rata-rata nilai posttest lebih tinggi dibandingkan pretest. Uji prasyarat data menunjukkan distribusi normal dan homogen, sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 27,069 + 2,114X$ dengan nilai $R^2 = 0,884$, yang berarti sebesar 88,4% variasi hasil belajar dipengaruhi oleh penerapan STAD. Uji t menunjukkan $t_{hitung} 16,118 > t_{tabel} 2,048$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil uji N-Gain sebesar 0,6819 (68,19%) termasuk kategori sedang menuju tinggi, yang menegaskan bahwa model STAD efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi serta dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif; STAD; Hasil Belajar; Ekonomi

ABSTRACT

Economics lessons at secondary school level play an important role in equipping students with the knowledge and skills necessary to understand economic

phenomena around them. This study aims to determine the effect of implementing the STAD (Student Teams Achievement Division) cooperative learning model on the economics learning outcomes of Year 11 students at Lubuk Pakam 2 State Secondary School. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental method of One Group Pretest–Posttest design, with a sample of 36 students selected by purposive sampling. The research instrument was a multiple-choice test that had undergone validity, reliability, difficulty level, and discrimination power tests. The results showed that there was an increase in students' economic learning outcomes after the STAD model was applied, where the average posttest score was higher than the pretest score. The data prerequisite test showed a normal and homogeneous distribution, making it suitable for further analysis. Simple linear regression analysis produced the equation $Y = 27.069 + 2.114X$ with an R^2 value of 0.884, which means that 88.4% of the variation in learning outcomes was influenced by the application of STAD. The t -test showed a t -value of 16.118 > t -table 2.048 with a significance of $0.000 < 0.05$, so the research hypothesis was accepted. In addition, the N-Gain test result of 0.6819 (68.19%) falls into the moderate to high category, confirming that the STAD model is effective in improving student learning outcomes. Thus, the application of the STAD cooperative learning model has been proven to have a positive and significant effect on economic learning outcomes and can be used as an alternative innovative and effective learning strategy at Lubuk Pakam 2 State Senior High School.

Keyword: Cooperative Learning Model; STAD; Learning Outcomes; Economics

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Herlina Theresa Panjaitan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nomensen, Medan, Indonesia

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara intelektual, moral, maupun sosial. Dalam hal ini, sekolah sebagai lembaga formal dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal. Sistem pendidikan nasional diuraikan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sulistiyowati & Astuti, 2020).

Oleh karena itu, tindakan yang harus dilakukan dalam upaya meningkatkan sistem pendidikan menjadi hal yang paling utama. Tindakan yang dimaksud adalah meningkatkan kualitas pendidik. Peningkatan kualitas pendidik masih perlu diperbaiki salah satunya yaitu aspek penggunaan model pembelajaran yang lebih inovatif yang dapat mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana salah satu indikator keberhasilan

proses belajar mengajar adalah hasil belajar siswa. Merujuk pada pembelajaran ekonomi tingkat SMA seringkali masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif. Model konvensional dalam pembelajaran ekonomi menyebabkan siswa sering merasa kurang tertarik yang berakibat pada rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran khususnya pada mata pembelajaran ekonomi (Darmiyanti, Astra, & Satyawan, 2021).

Mata pelajaran ekonomi di tingkat SMA memiliki peranan penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami fenomena ekonomi di sekitar mereka. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep ekonomi yang abstrak. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ekonomi (Asnawi, M. Ikhsan, & Hajidin, 2020).

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara langsung peneliti kepada guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam diperoleh informasi bahwa guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran lama (*konvensional*) dengan metode ceramah serta penugasan dikarenakan guru yang telah memasuki usia lanjut cenderung mempertahankan metode mengajar tradisional dan belum menunjukkan minat yang kuat untuk mempelajari atau menerapkan model pembelajaran inovatif seperti pembelajaran kooperatif (Davi Sofyan, 2020). Padahal, mata pelajaran ekonomi sebagai bagian dari rumpun ilmu sosial menuntut pemahaman konseptual yang mendalam serta kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis fenomena ekonomi di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, model pembelajaran yang cenderung satu arah menyebabkan rendahnya interaksi antara guru dan peserta didik (Panjaitan, 2021).

Dominasi model pembelajaran konvensional tersebut menimbulkan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran. Yaitu ketika guru memberikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan, sebagian besar siswa tidak mampu memberikan jawaban. Hal ini mencerminkan rendahnya perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa menunjukkan kurangnya rasa percaya diri terhadap kemampuan mereka sendiri, yang terlihat dari sikap enggan untuk mengemukakan pendapat karena takut salah, minimnya respon siswa terhadap pertanyaan guru, rendahnya tingkat konsentrasi selama pembelajaran, serta sering bermain-main dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan ketika guru sedang menerangkan pembelajaran didalam kelas. Fenomena ini mencerminkan rendahnya motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung (Suwandi, 2018). Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap pencapaian hasil belajar. Data hasil observasi yang diperoleh peneliti dari hasil kuis menunjukkan bahwa dari total 341 siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran ekonomi, sebanyak 56,01% siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Dan ditambah dengan data nilai UTS (Ujian Tengah Semester) yang diperoleh dari TU (Tata Usaha) sekolah. Tingginya proporsi siswa yang tidak tuntas secara akademik ini menjadi indikasi bahwa model pembelajaran yang digunakan belum mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara optimal dan belum efektif dalam meningkatkan capaian hasil belajar (Islami, Soeprianto, & Prayitno, 2021).

Berdasarkan permasalahan perlu ada penggunaan model pembelajaran yang lebih inovatif. Salah satu model pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan aktif siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Salah satu tipe yang cukup efektif adalah *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil secara heterogen, di mana siswa saling membantu memahami materi, berdiskusi, dan saling bertanggung jawab atas hasil belajar

mereka. Model ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, dan pemahaman konsep siswa karena melibatkan interaksi sosial yang positif dan evaluasi individu yang mendorong tanggung jawab pribadi (Ardiyanti, Ismaya, & Setiawan, 2021).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono, (2019) bahwa “Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara kebetulan dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, tujuan dari analisis data ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Sehingga dalam penelitian kuantitatif mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, beserta penampilan dari hasilnya banyak dituntut menggunakan angka. Penelitian ini berupa eksperimen yang dimana desain penelitian ini yang dipilih menggunakan *one grup pretest posttest* Desain penelitian ini dipilih terdapat Pretest sebelum diberikan perlakuan dan Posttest setelah diberikan perlakuan yang dimana untuk mengetahui hasil perlakuan akan lebih akurat karena dapat melihat perbandingan dari kelas sebelum perlakuan (*Treatment*) dan sudah diberikan perlakuan (*Treatment* menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Islami et al., 2021)

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam yang berlokasi di Jalan Hamaparan Perak No.40, Tj. Garbus Satu, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20551. Penelitian dilakukan pada waktu semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Menurut Sugiyono, (2019) populasi ialah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dapat diambil kesimpulan dari penelitian tersebut.

Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI yang mempelajari mata pelajaran IPS SMA Negeri 2 Lubuk Pakam tahun ajaran 2025/2026 khususnya XI-D. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yang dinyatakan oleh Nazir, (2005) bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja dan tidak acak berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, agar data yang diperoleh benar-benar relevan dan mendalam sesuai kebutuhan penelitian (Ramafrizal & Julia, 2018). Dalam hal ini, peneliti milih XI-G sebagai kelas eksperimen. Objek penelitian terdiri dari dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Sebaliknya, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel bebas (Risdiawati, 2012)..

Uji Regresi Sederhana adalah suatu analisis data statistik yang dipergunakan untuk mendapatkan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, tujuan dari regresi linier sederhana adalah mengetahui antara kedua variabel antara variabel bebas dan variabel terikat, mempredisikan kedua variabel antara variabel bebas dan variabel terikat apabila variabel bebas sudah diketahui dan mengetahui arah hubungan variabel independen dan variabel dependen (Barus, Herman, & Niswa, 2020)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam tahun Pelajaran 2025/2026 dengan menggunakan desain *experiment one grup pretest posttest* yaitu hanya menggunakan satu kelas dengan

memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *post test* setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah peneliti melaksanakan pengajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) agar peneliti dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar ekonomi siswa di kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam (Yuniarti, Abadi, & Wiyasa, 2019). Siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah 36 orang yang berasal dari suatu kelas, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh melalui tes hasil belajar kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran STAD dapat memengaruhi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Model STAD

Descriptive Statistics		
	Model_STAD_X	Hasil_Belajar_Y
N	36	36
Range	12	30
Minimum	18	62
Maximum	30	92
Sum	852	2776
Mean	23.67	77.11
Std. Deviation	4.007	9.010
Variance	16.057	81.187
Skewness	.053	-.015
Kurtosis	-1.309	-1.103
Jumlah Kelas	6	6
Panjang Kelas	2	5

Analisis Deskriptif Model STAD

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (X) memiliki jumlah responden sebanyak 36 siswa. Nilai minimum yang diperoleh adalah 18 dan nilai maksimum adalah 30, dengan range sebesar 12. Jumlah keseluruhan skor (sum) adalah 852, sehingga menghasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar 23,67. Hal ini menunjukkan bahwa skor penerapan model STAD yang diperoleh siswa berada pada kategori cukup tinggi. Selain itu, diperoleh nilai standar deviasi sebesar 4,007 dan varians sebesar 16,057, yang menggambarkan adanya variasi data keterlaksanaan model STAD antar siswa. Nilai skewness sebesar 0,053 mendekati nol, yang berarti distribusi data relatif simetris (Wulandari, Suardana, & Devi, 2019). Sementara itu, nilai kurtosis sebesar -1,309 menunjukkan distribusi data cenderung lebih landai (*platykurtic*) dibandingkan distribusi normal. Secara umum, hasil analisis deskriptif ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas penelitian telah terlaksana dengan baik dan relatif merata di antara siswa. Data ini kemudian dianalisis lebih lanjut melalui uji prasyarat dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penerapan model STAD terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Uji Regresi Hasil Belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.940 ^a	.884	.881	3.110

a. Predictors: (Constant), Model_STAD_X

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang ditampilkan pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,940. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (X) dengan hasil belajar ekonomi siswa (Y). Nilai R Square sebesar 0,884 berarti bahwa 88,4% variasi yang terjadi pada hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh penerapan model pembelajaran STAD. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,881 menunjukkan besarnya proporsi variasi hasil belajar yang tetap konsisten meskipun telah disesuaikan dengan jumlah sampel dan jumlah variabel (Lisnawati, Suroyo, & Pribadi, 2022). Selain itu, nilai Std. Error of the Estimate sebesar 3,110 menunjukkan besar rata-rata kesalahan prediksi dalam model regresi, yaitu sekitar 3 poin. Dengan demikian, model regresi yang diperoleh dapat dikatakan memiliki tingkat akurasi yang baik dalam memprediksi hasil belajar siswa berdasarkan penerapan model STAD (Hasyim, Wulanadri, & Bahmid, 2020).

Uji Keberartian Regresi

Tabel 3. Hasil Uji Keberartiaan Regresi

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2512.698	1	2512.698	259.783	.000 ^b
	Residual	328.858	34	9.672		
	Total	2841.556	35			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar_Y
b. Predictors: (Constant), Model_STAD_X

Hipotesis:

H_0 = Model regresi tidak signifikan dengan variabel X dan Y

H_1 = Model regresi signifikan dengan hubungan variabel X dan Y

Pada table 4.8 Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 259,783 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun adalah signifikan secara statistik. Dengan kata lain, variabel bebas yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (X) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar ekonomi siswa (Y) (Nurjannah, Arafat, & Toyib, 2020a).

Hasil ini memperkuat bahwa model regresi yang diperoleh layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh penerapan model STAD terhadap hasil belajar. Dengan demikian, penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Berdasarkan tabel Coefficients, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 27,069 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel penerapan model STAD (X) dianggap bernilai nol, maka hasil belajar siswa (Y) tetap berada pada angka 27,069. Selanjutnya, nilai koefisien regresi untuk variabel Model_STAD_X (b) adalah 2,114 dengan nilai t hitung sebesar 16,118 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti setiap peningkatan 1 skor penerapan model STAD akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 2,114 poin. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik (Nurjannah, Arafat, & Toyib, 2020b).

Dengan demikian, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 27,069 + 2,114X$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Semakin tinggi keterlaksanaan model STAD, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Uji N- Gain

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap data N-Gain Score dan N-Gain Persen siswa, diperoleh bahwa dari 36 responden, nilai N-Gain Score memiliki nilai minimum sebesar 0,40 dan maksimum sebesar 1,00, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,6819 dan standar deviasi sebesar 0,12985. Nilai rata-rata ini berada pada kategori sedang menuju tinggi, menurut klasifikasi N-Gain, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah perlakuan pembelajaran kooperatif tipe STAD diberikan (Gupitararas & Wasitohadi, 2020). Sementara itu, data N-Gain Persen menunjukkan bahwa siswa memiliki peningkatan hasil belajar dengan rata-rata sebesar 68,19%, nilai minimum sebesar 40%, dan maksimum sebesar 100%, serta standar deviasi sebesar 12,99%. Hal ini memperkuat temuan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup baik dan merata, mencerminkan efektivitas model pembelajaran STAD dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Hal ini dibuktikan dengan hasil Analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 27,069 + 2,114X$, dengan $R = 0,940$ dan $R^2 = 0,884$, yang berarti 88,4% variasi hasil belajar dipengaruhi oleh penerapan model STAD. Uji t menghasilkan t hitung 16,118 $>$ t tabel 2,048 dengan Sig. $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa model STAD memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, hasil uji N-Gain sebesar 0,6819 (68,19%) termasuk kategori sedang menuju tinggi, menegaskan efektivitas penerapan STAD (IGATI, 2018).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ketut (Ningsih, Japar, & Wahyuningrum, 2022) yang menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe STAD berbantuan kartu kendali dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan prestasi belajar ekonomi. Hasil penelitian ini juga relevan dengan Nuraini (Suryani, 2018) yang menemukan bahwa penggunaan model STAD secara signifikan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI MA Almunawwarah Bottoe. Selanjutnya, penelitian Syhinta Bella (2019) tentang penerapan STAD dalam mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 10 Pontianak juga membuktikan bahwa model STAD mampu meningkatkan hasil belajar siswa

secara bertahap melalui pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif (Rahmah, Fakhriyah, & Fardani, 2020).

Namun, terdapat beberapa perbedaan dan keunikan dari penelitian ini dibandingkan penelitian relevan sebelumnya. Penelitian Ketut (2021) menggunakan STAD berbantuan media kartu kendali, sedangkan penelitian ini menggunakan STAD murni tanpa media tambahan. Penelitian Nuraini (Rosdi, 2020) melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol, sementara penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest–Posttest Design, yaitu hanya satu kelas eksperimen. Adapun penelitian Syhinta Bella (Parwati, 2022) menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam tiga siklus, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu perlakuan dengan pretest dan posttest.

Dengan demikian, keunikan penelitian ini terletak pada penggunaan desain quasi eksperimen one group pretest–posttest dengan fokus pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya bahwa STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar, namun menawarkan kebaruan dalam konteks lokasi, desain penelitian, serta penerapan langsung di kelas tanpa bantuan media tambahan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi (Nasrullah, Ende, & Suryadi, 2017). Model ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi secara lebih baik, tetapi juga membangun keterampilan sosial, kerja sama, dan tanggung jawab individu yang sangat penting dalam proses pembelajaran (Suprihatin & Manik, 2020). Oleh karena itu, model STAD layak dipertimbangkan sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan di lingkungan Pendidikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kemampuan awal siswa (pretest) berada pada kategori sedang, dengan distribusi nilai terbanyak pada interval 50–55. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, pemahaman siswa terhadap materi ekonomi masih relatif terbatas dan homogen.
- b. Hasil belajar siswa (posttest) mengalami peningkatan signifikan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Mayoritas siswa memperoleh nilai dalam kategori tinggi dengan distribusi terbanyak pada interval 84–88, sehingga membuktikan bahwa STAD mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.
- c. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (Sig. pretest 0,091 dan posttest 0,112 > 0,05) dan homogen (Sig. Levene 0,277 > 0,05). Dengan demikian, data layak dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik seperti uji regresi dan uji t.
- d. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan persamaan $Y = 27,069 + 2,114X$ dengan nilai $R^2 = 0,884$, yang berarti 88,4% variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penerapan model STAD. Sedangkan 11,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.
- e. Uji t membuktikan bahwa model STAD memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai t hitung 16,118 > t tabel 2,048 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima.
- f. Hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,6819 atau 68,19%, yang termasuk kategori sedang menuju tinggi. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model STAD tidak hanya efektif secara statistik, tetapi juga memberikan peningkatan nyata terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

- g. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam, baik dari segi nilai akademik maupun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

REFERENSI

- Ardiyanti, H., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan Penerapan Model Stad (Student Team Achievement Division) Berbantuan Media Puzzle. *Wasis : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 29–33. <https://doi.org/10.24176/Wasis.V2i1.5191>
- Asnawi, A., M. Ikhsan, & Hajidin, H. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Dan Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Smp. *Numeracy*, 7(1), 150–162. <https://doi.org/10.46244/Numeracy.V7i1.1039>
- Barus, L. D. G., Herman, H., & Niswa, H. (2020). The Effect Of Student Teams Achievement Divisions (Stad) To The Students' Writing Ability On Recount Text. *Journal Of English Education And Teaching*, 4(4), 536–547. <https://doi.org/10.33369/Jeet.4.4.536-547>
- Darmiyanti, K. R., Astra, I. K. B., & Satyawan, I. M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 136. <https://doi.org/10.23887/Jiku.V8i3.29826>
- Davi Sofyan. (2020). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Keterampilan Lay-Up Shoot Bola Basket. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(2), 690–695. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V6i2.740>
- Deepublish. (2019). Teknik Pengambilan Sampel Dalam Penelitian. *Sugiyono*, 40–54.
- Gupitararas, B. N., & Wasitohadi, W. (2020). Pengaruh Model Number Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 313–320. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V4i1.205>
- Hasyim, R., Wulanadri, S., & Bahmid, F. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi Dalam Meningkatkan Sumber Daya Alam Siswa Kelas Iv Sd Negeri 189 Halmahera Selatan. *Pedagogik*, 7(2).
- Igati, I. I. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 1 Plumpang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 6(3). <https://doi.org/10.26740/Jupe.V6n3.P%25p>
- Islami, V. H., Soeprianto, H., & Prayitno, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal Of Mathematics Education And Application*, 1(2), 239–247. <https://doi.org/10.29303/Griya.V1i2.48>
- Lisnawati, T., Suroyo, S., & Pribadi, B. A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kelompok Dan Problem Based Learning Pada Studi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2912–2921. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i2.2521>
- Nasrullah, A., Ende, E., & Suryadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Edmodo Pada Pembelajaran Matematika Ekonomi Terhadap Komunikasi Matematika. *Symmetry: Pasundan Journal Of Research In Mathematics Learning And Education*, 2, 1–10. <https://doi.org/10.23969/Symmetry.V2i1.346>
- Nazir. (2005). Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado The Influence Of Brand Image, Promotion And Service Quality On Consumer Purchase Decisions On Tokopedia E-Commerce In

- Manado. 663 *Jurnal Emba*, 9(2), 663–674.
- Ningsih, A. Y., Japar, J., & Wahyuningrum, E. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif (Nht Vs Stad) Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 300. <https://doi.org/10.29210/30031831000>
- Nurjannah, N., Arafat, Y., & Toyib, M. (2020a). Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Ma Patra Mandiri Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 210–219.
- Nurjannah, N., Arafat, Y., & Toyib, M. (2020b). Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Ma Patra Mandiri Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 210. <https://doi.org/10.31851/Neraca.V4i2.5020>
- Panjaitan, F. I. J. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Karakteristik Cara Berfikir Siswa Melalui Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Di Kelas Viii Mts Al Jamiyatul Washliyah Tembung T . A 2017 / 2018. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Parwati, H. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Type Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Kebutuhan Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Media Zoom Meeting Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas X Ips 3 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman Jogoro. *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, 3(2), 132–140.
- Rahmah, R. A., Fakhriyah, F., & Fardani, M. A. (2020). The Influence Of Stad Model Assisted With Alpin Media Towards The Understanding Of Students' Concepts Theme 6 Grade Iv. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(3), 388. <https://doi.org/10.23887/jisd.V4i3.27728>
- Ramafriyaz, Y., & Julia, T. (2018). Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi. *Oikos: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 133–145.
- Risdiawati, Y. R. (2012). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips 4 Sma Negeri 1 Imogiri Tahun Ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1(2), 1–10.
- Rosdi, I. (2020). Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share). *Indonesian Journal Of Social Science Education (Ijsse)*, 2(2), 191–198. <https://doi.org/10.29300/Ijsse.V2i2.3419>
- Somantri. (2021). *Pembelajaran Ekonomi Dan Defenisi*. 39–56.
- Sulistyowati, D. P., & Astuti, S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Student Teams Achievement Divisions (Stad) Ditinjau Dari Keterampilan Kerjasama Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 5 Sd. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 7(1), 92–103.
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(1), 65–72. <https://doi.org/10.24127/Pro.V8i1.2868>
- Suryani, E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode Think Pair Share Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 4(2), 141–150. <https://doi.org/10.33394/Jk.V4i2.1122>
- Suwandi, W. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Berbantuan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran

- Ipa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 186–193. <https://doi.org/10.23887/jippg.V1i2.16399>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. , Pub. L. No. 20.
- Wulandari, A. S., Suardana, I. N., & Devi, N. L. P. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Smp Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (Jppsi)*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.23887/jppsi.V2i1.17222>
- Yuniarti, D., Abadi, I. B. G. S., & Wiyasa, I. K. N. (2019). Pengaruh Model Student Teams Achievement Divisions (Stad) Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Gugus Iii Kuta Utara Badung Tahun Ajaran 2017/2018. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(1). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.V7i1.16970>